

RINGKASAN

Talas atau [*Colocasia esculenta* (L.) Schott] merupakan salah satu tanaman pangan yang berpotensi sebagai sumber karbohidrat dalam diversifikasi pangan. Talas merupakan tanaman yang dapat dibedakan dengan jelas antara daun, batang dan akar. Tanaman talas juga termasuk tanaman monokotil berupa herba yang dapat tumbuh sekitar 90-180 cm, bentuk daunnya berupa perisai dengan lebar daun yang umumnya 20-50 cm, jenis batang herba dengan arah tumbuh tegak berwarna hijau atau ungu tua dan batang yang termodifikasi membentuk umbi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman dan hubungan kemiripan tanaman talas yang ada di Kecamatan Kedungbanteng. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai Oktober 2023.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini berupa, keragaman tanaman talas, sedangkan variabel terikat berupa karakter morfologi daun, batang, umbi, dan akar. Parameter yang diamati adalah karakter morfologi dari tanaman talas, bagian daun meliputi panjang daun, lebar daun, bentuk daun, warna tulang daun, bentuk tepi daun, warna tepi daun, bentuk ujung daun, warna permukaan atas dan bawah daun, panjang tangkai, warna tangkai, panjang pelepah, warna pelepah, bagian batang meliputi, bentuk umbi dan warna umbi. Bagian akar berupa warna akar. Data dianalisis secara dekriptif untuk mengetahui keanekaragaman talas, sedangkan untuk mengetahui hubungan kemiripan dari tanaman talas menggunakan metode UPGMA (*Unweighted Pair Group Method with Arithmetic Mean*) dengan *software* MEGA X.

Hasil penelitian diperoleh 5 kultivar tanaman talas yaitu *C. esculenta* 'Hitam', *C. esculenta* 'Putih', *C. esculenta* 'Bogor', *C. esculenta* 'Hijau' dan *C. esculenta* 'Ketan'. Setiap kultivar memiliki perbedaan karakter morfologi seperti bentuk daun perisai, delta, dan *cup shape*. Warna tangkai ungu kehitaman, hijau kemerahan, hijau keunguan, hijau, dan merah keunguan. Warna umbi putih, dan putih kekuningan. Hubungan kemiripan tanaman talas yang ditemukan di Kecamatan Kedungbanteng membentuk dua kelompok utama. Kelompok pertama terdiri dari *C. esculenta* 'Bogor', *C. esculenta* 'Putih' dan *C. esculenta* 'Hitam', sedangkan kelompok kedua terdiri dari *C. esculenta* 'Hijau' dan *C. esculenta* 'Ketan'. *C. esculenta* 'Bogor' dan *C. esculenta* 'Putih' memiliki hubungan kemiripan yang paling dekat dengan nilai indeks disimilaritas sebesar 37,6%, sedangkan kultivar yang memiliki hubungan kemiripan paling jauh yaitu *C. esculenta* 'Bogor' dan *C. esculenta* 'Ketan' dengan nilai indeks disimilaritas sebesar 103,4%.

Kata kunci: *hubungan, keanekaragaman, kemiripan, kultivar talas, morfologi, talas.*

SUMMARY

Taro or [*Colocasia esculenta* (L.) Schott] is one of the food crops that has the potential as a source of carbohydrates in food diversification. Taro is a plant that can be clearly distinguished between leaves, stems and roots. Taro plants also include monocotyledonous plants in the form of herbs that can grow around 90-180 cm, the shape of the leaves in the form of peltate with a leaf width that is generally 20-50 cm, herbaceous stem type with the direction of upright growth green or dark purple and modified stems forming tubers. The purpose of this study was to determine the diversity and similarity relationship of taro plants in Kedungbanteng District. This research conducted from September 2023 to October 2023.

The sampling method that will be carried out in this study was a survey method with purposive sampling technique. The independent variable in this study is the diversity of taro plants, while the dependent variable is the morphological characteristics of leaves, stems, tubers, and roots. The parameters that will be observed are the morphological characters of taro plants, the leaf part includes leaf length, leaf width, leaf shape, leaf bone color, leaf edge shape, leaf edge color, leaf tip shape, leaf upper and lower surface color, stalk length, stalk color, midrib length, midrib color, stem part includes, tuber shape and tuber color. The root part is the color of the root. The Data was analyzed descriptively to determine the diversity of taro, while to determine the similarity relationship of taro plants using the UPGMA method (Unweighted Pair Group Method with Arithmetic Mean) with MEGA X software.

The research results obtained 5 cultivars of taro plants, namely black *C. esculenta* cultivars, white *C. esculenta*, Bogor *C. esculenta*, green *C. esculenta* and ketan *C. esculenta*. Each cultivar has different morphological characters such as shield leaf shape, delta and cup shape. The color of the stalk is blackish purple, reddish green, purplish green, green, and purplish red. The color of the tubers is white and yellowish white. The similarity of taro plants found in Kedungbanteng District forms two main groups. The first group consists of *C. esculenta* bogor, white *C. esculenta* and black *C. esculenta*, while the second group consists of cultivars of green *C. esculenta* and ketan *C. esculenta*. bogor *C. esculenta* and white *C. esculenta* cultivars have the closest similarity relationship with a dissimilarity index value of 37,6%, while cultivars that have the most distant similarity relationship are *C. esculenta* bogor and *C. esculenta* ketan with a dissimilarity index value of 103.4%.

Keywords: *relationship, diversity, similarity, cultivar taro, morphology, taro.*